

ABSTRAK

Tingkat kecemasan yang terjadi pada pralansia di desa Randegansari yang menghadapi masa menopause dapat di tandai dengan adanya rasa takut kehilangan kebanggaan sebagai seorang wanita yang sempurna. Adanya tanda berakhirnya kemampuan wanita untuk bereproduksi akan menyebabkan kecemasan yang timbul. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat kecemasan menghadapi masa menopause pada pralansia di desa Randegansari Driyorejo.

Jenis penelitian adalah *Deskriptif* sedangkan rancang bangun yang digunakan adalah *Crosstabs*. Sampel penelitian adalah seluruh pralansia yang belum mengalami menopause dan baru mengalami menopause selama 3 bulan terakhir sebanyak 30 orang. Variabel penelitian yaitu Tingkat Kecemasan Menghadapi Masa Menopause selama pengolahan data dengan *editing, tabulating, coding*. Analisa data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian kecil (23,3%) 7 orang yang mengalami kecemasan ringan, hampir setengahnya (26,7%) 8 orang yang mengalami kecemasan sedang, dan setengahnya (50,0%) 15 orang yang mengalami kecemasan berat.

Pralansia di desa Randegansari sebagian besar mengalami kecemasan berat. Diharapkan perawat dapat memberikan motivasi kepada masyarakat Randegansari tentang bagaimana cara mengatasi tingkat kecemasan terhadap pralansia yang baru menghadapi atau sudah mengalami masa menopause.

Kata kunci: Menopause , tingkat kecemasan